

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam bab sebelumnya didasarkan pada kaidah asuhan keperawatan yang terdiri atas pengkajian, diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi. Dalam studi kasus asuhan keperawatan pada Ny.E dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi akibat carcinoma mammae, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Pengkajian

Ditemukan data pengkajian pada studi kasus ini yaitu Ny. E berusia 54 tahun terlihat lemas dan pucat, berbicara pelan, mukosa bibir kering, Mual dirasakan bertambah ketika mencium aroma yang kurang disukai dan aroma yang terlalu menyengat seperti bau pengharum ruangan, minyak wangi, dan aroma makanan yang kurang disukai, untuk mengurangi rasa mualnya pasien selalu mencium aroma minyak kayu putih. Mual yang dirasakan pasien masih bisa ditahan tidak sampai terjadi muntah. Mual yang dirasakan pasien yaitu seperti ingin muntah, mulut sudah tidak terasa apa-apa, dan keringat dingin. Hasil TTV : TD = 155/99 mmHg, N = 89x/menit, RR = 20 x/menit, S = 36,3<sup>0</sup>C. Pada pemeriksaan antropometri didapatkan hasil BB = 36,1 kg, TB = 144 cm. IMT = 17,4 kg/m<sup>2</sup>. Keluarga pasien mengatakan terakhir ditimbang berat badan 3 minggu lalu sebelum kemoterapi kedua BB pasien 37,5 kg tetapi kalau tinggi badannya lupa. Keluarga pasien juga mengatakan pasien mengalami penurunan berat badan mulai dari ditemukan adanya

benjolan yaitu ketika lebaran tahun kemarin dan belum dilakukan pengobatan berat badan pasien kurang lebih 45 kg dan sekarang mau bertemu lebaran lagi berat badannya sudah berbeda jauh. Pada kulit daerah payudara sebelah kanan terdapat benjolan tetapi sudah mengecil dan luka dengan diameter 1,5 cm post biopsy dengan luka masih lembab tetapi sudah tidak keluar nanah dan darah serta tidak menimbulkan nyeri.

2. Diagnosa keperawatan yang diambil yang sesuai dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi yaitu Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorpsi nutrient ke jaringan ditandai dengan pasien terlihat lemas, BB = 36,1 kg, lila : 21 cm, TB = 144 cm. IMT =  $17,4 \text{ kg/m}^2$ , hemoglobin 7,6 g/dL.
3. Intervensi keperawatan dalam studi kasus ini direncanakan sesuai dengan teori yaitu dalam Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018 hanya disesuaikan dengan kebutuhan dalam penyelesaian yang ada.
4. Implementasi keperawatan dalam studi kasus ini dilaksanakan selama 4 hari mulai dari tanggal 12-15 April 2023 (3 hari di rumah sakit dan 1 hari dilakukan secara homevisit)
5. Evaluasi keperawatan pada diagnosa defisit nutrisi diperoleh data subjektif : pasien mengatakan sebelum dilakukan kemoterapi mual berkurang, namun setelah dikemoterapi kemarin rasa mual muncul lagi, pasien mengatakan sudah mengetahui cara mengurangi rasa mual yaitu dengan menghirup aroma kayu putih, minum air hangat/teh manis hangat dan cara agar asupan makanan agar tetap masuk dengan cara makan sedikit tetapi sering, tidak minum ditengah-tengah makan, makan makanan yang disukai. Dan data objektif : BB = 36,8

kg, TB = 144 cm, lila : 21 cm, IMT = 17,7 kg/m<sup>2</sup> Hasil Hb = 11,4 g/dL. Pasien mengetahui dan dapat menyebutkan cara mengurangi rasa mual dan cara agar asupan makanan tetap masuk. Masalah teratasi, Intervendi dihentikan.

## **5.2 Rekomendasi**

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin memberikan rekomendasi untuk semua yang terlibat dalam proses asuhan keperawatan khususnya untuk kasus carcinoma mammae dan umumnya untuk kasus yang ada di rumah sakit untuk senantiasa meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada pasien. Penulis berharap kepada pihak yang terkait dalam lingkup rumah sakit khususnya perawat agar lebih memperhatikan kondisi pasien kanker payudara dalam kebutuhan biologis mengenai nutrisi. Dikarenakan masalah nutrisi apabila tidak diatasi dengan baik akan memperburuk penyembuhan kanker, menyebabkan permasalahan nutrisi menjadi semakin berat. Bagi pasien, penulis berharap supaya dapat menjaga asupan nutrisinya dan mencari berbagai upaya agar status nutrisi tubuh dapat tercukupi karena yang mengetahui asupan nutrisi seseorang adalah diri kita sendiri.